

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA GURU SMK DARUL ULUM KEPUHDOKO
TEMBELANG JOMBANG**

SKRIPSI



Oleh :

YUNI NUR AZIZAH
NIM.152074

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
2020**

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk

Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang

¹Yuni Nur Azizah, ²Yulia Efrisanti
^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang
Email: yuniazizah95@gmail.com

Abstrak

The teacher is an educator who educates, teaches knowledge, guides, trains, gives assessments and provides evaluations to students ... the teacher not only teaches formal education, but also other education and can also be a figure who is encouraged by his students. Teacher performance will be maximally achieved if there is work motivation and a supportive work environment to improve performance.

The objectives of this study are (1) to determine the effect of work motivation on the performance of teachers in the Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang Vocational School (2) to determine the influence of the work environment on the performance of the Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang Vocational teachers, and (3) to determine the effect of work motivation and the environment work on the performance of Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang vocational teachers. This research is an ex post facto with a quantitative approach. The subjects of the study were all 32 teachers of Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang, totaling 32. The data collection used observation, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques used The instrument uses observation guidelines, questionnaires and documentation guidelines. The population in this study was 32 teachers and for the research sample a sample of 32 respondents. The results of this research are (1) the effect of work motivation on the performance of Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Vocational School teachers by 48.95%, (2) the influence of the work environment on the performance of Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Vocational School teachers by 50%, and (3)) the influence work motivation and work environment on the performance of SMK teachers at Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang by 14.96%.

Keywords: Teacher Performance, Work Environment, Work Motivation

Abstrak

Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta memberikan evaluasi kepada peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainya dan juga bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para

muridnya. Kinerja guru akan tercapai secara maksimal apabila ada motivasi kerja dan lingkungan kerja yang mendukung untuk meningkatkan kinerja.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Penelitian ini merupakan *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah seluruh guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang yang berjumlah 32. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan Instrumen menggunakan pedoman observasi, angket dan pedoman dokumentasi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 32 guru dan untuk penelitian hasil sampel sebanyak 32 responden. Penelitian tersebut, diperoleh hasil yaitu (1) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang sebesar 48,95%, (2) pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang sebesar 50%, dan (3)) pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang sebesar 14,96%.

Kata Kunci : Motivasi Kerja Lingkungan Kerja, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu peranan yang sangat penting dalam mengubah suatu perilaku manusia. Mulai dari pembentukan karakter, watak, perilaku sehingga terciptanya manusia yang berkualitas. Untuk itu pendidikan sangat di butuhkan agar dapat mencapai suatu keberhasilan di masa depan. Menurut Suryosubroto (2010:2) Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan hidup sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat. Tujuan pendidikan dapat membawa seorang untuk menuju kedewasaan. Dalam artian seseorang dapat berdiri sendiri di tengah-tengah kemasyarakatan. Supaya dapat membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya agar bermanfaat bagi kehidupannya.

Guru merupakan faktor terpenting bagi pendidikan yang ada di Indonesia. Keberhasilan dan kegagalan dalam pendidikan bisa dipengaruhi oleh guru. Karena guru adalah elemen paling penting untuk keberlanjutan pendidikan dimasa depan. Peran penting yang harus di penuhi seorang guru untuk peserta didiknya adalah memfasilitasi, memotivasi, memberikan wawasan, memberikan inspirasi dan menjadi fasilitator untuk peserta didiknya. Dalam pendidikan disekolah, tugas guru sebagian besar adalah mendidik dengan cara mengajar. Untuk itu guru di tuntut untuk memiliki kinerja yang baik guna menunjang kemajuan pendidikan di Indonesia.

Menurut Uno (2011:71) Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Wijono dalam Ahmadiansyah (2016:228) mengatakan bahwa motivasi kerja adalah suatu kesungguhan atau usaha dari individu untuk melakukan pekerjaan guna mencapai tujuan organisasi di samping tujuan sendiri. Wahyudi dalam Yulia (2017:17) motivasi kerja adalah factor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan mengarahkan perilaku, memberikan semangat kerja yang tinggi untuk memenuhi tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Perbedaan motivasi kerja bagi seorang guru biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya. Motivasi kerja guru tidak lain adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat di arahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bawasanya motivasi kerja adalah sebuah hasrat, nafsu dan dorongan yang berada pada diri seseorang untuk menggerakkan seseorang dalam melaksanakan suatu hal, untuk mencapai sebuah tujuan organisasi ataupun individual. Karena seseorang melaksanakan sesuatu kegiatan pada dasarnya di dorong dengan motivasi yang sudah melekat pada diri seseorang.

Menurut Sutrisno (2017:118) Lingkungan pekerjaan adalah sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat memengaruhi pekerjaan. Menurut Listyawati (2017:36) lingkungan kerja merupakan factor yang berada di sekitar manusia yang benar-benar memberikan pengaruh pada pekerjaannya. Nitisemitio dalam (Handayani 2009:25) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Anorago dan Wijiyanti dalam (Handayani 2009:25) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar para guru yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan baik secara fisik maupun non-fisik (psikologis).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawasanya lingkungan kerja merupakan factor yang mempengaruhi kinerja seseorang. Dimana lingkungan kerja ini yang mendukung seseorang untuk berkerja secara optimal dan menghasilkan kinerja yang baik. Dalam lingkungan kerja yang tidak memadai dan tidak mendukung dalam kerja, akan mempengaruhi kinerja seseorang menjadi malas dalam berkerja. Karena melihat kondisi lingkungan kerja yang tidak memadai atau kurang nyaman.

Menurut Saundi, Ondi dan Aris Suherman (2010:21) Kinerja Guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Menurut Wahyudi (2014:34) Kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi. Menurut Ismail (2010:46) Kinerja guru merupakan

hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta penggunaan waktu.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian kinerja guru diatas, kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam mendidik siswa, dengan kecakapan, ketelatenan, pengalaman dan penuh tanggung jawab dalam mendidik siswa. Kinerja dikatakan berhasil dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

SMK Darul Ulum terletak di desa kepuhdoko kecamatan tembelang kabupaten jombang. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di tengah-tengah atau perbatasan kecamatan samben dan kecamatan tembelang. Berdasarkan pengamatan dan observasi di SMK Darul Ulum Kepuhdoko, bahwa masih ada kendala atau persoalan dalam pencapaian kinerja guru. Persoalan dalam pencapaian kinerjanya yang masih belum bisa optimal dalam proses pembelajaran. Sebagian besar guru SMK Darul Ulum, membuat program pembelajaran hanya untuk memenuhi tugas administrasi. Guru dalam membuat program pembelajaran sering mencontoh program pembelajaran yang ada. Pembuatan program pembelajaran dan silabus tersebut merupakan salah satu contoh yang menunjukkan kinerja guru yang kurang optimal.

Guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko sudah terlihat bagus dalam menyampaikan pembelajaran, namun peserta didik sulit dalam menerima pembelajaran di kelas, ketika pembelajaran di mulai peserta didik sering main sendiri dan bergurau dengan teman-temannya. Karena itu guru sangat kesulitan dalam proses mengajar. Hal tersebut dapat dilihat dengan cara guru dalam menyampaikan materi pada peserta didik. Penyampaian materi guru sering menggunakan metode ceramah bahkan masih ada guru yang memberikan tugas peserta didik untuk menulis materi pelajaran di papan tulis. Hal tersebut dilakukan karena peserta didik yang sulit untuk diatur.

Dengan demikian guru yang mengajar di SMK Darul Ulum Kepuhdoko harus memiliki motivasi dalam berkerja dan harus beradaptasi dalam lingkungan pendidikan yang ada di SMK, agar guru yang mengajar di SMK bisa termotivasi untuk merubah semuanya menjadi yang lebih baik dan pembelajaran jadi bisa efektif dari yang sebelumnya. Karena merubah karakter siswa yang ada di smk tidaklah mudah, untuk itu guru harus memiliki kunci, agar siswa yang di didik bisa menghargai guru yang mengajar di depan kelas.

METODE PELAKSANA

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi, jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dengan lima kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan *regresi linier berganda*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang dengan jumlah 32 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Nonprobability Sampling*. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Kinerja Guru (Y). indikator dari masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja
 - a. Tanggung jawab dalam menjalankan tugas
 - b. Prestasi yang di capai
 - c. Pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak
2. Lingkungan Kerja
 - a. Kebersihan lingkungan sekolah
 - b. Kebisingan lingkungan sekolah
 - c. Keamanan lingkungan sekolah
 - d. Hubungan kerja atasan dan bawahan
 - e. Hubungan kerja antar sesama guru
3. Kinerja Guru
 - a. Penguasaan bahan ajar
 - b. Kemampuan mengelola pembelajaran
 - c. Komitmen menjalankan tugas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.613	3.246

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA

Sumber : Data diolah dari program SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel motivasi kerja (X₁) dan lingkungan kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y) pada guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh pada variabel motivasi kerja (X₁) dan lingkungan kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y). Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji F sebesar 25,566, sedangkan F_{tabel} adalah 3,33 pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa H_a diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Ariyani (2017) yang terkait adanya pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Kinerja guru merupakan hasil pembelajaran dari proses mencerdaskan peserta didiknya. Kinerja guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko sudah termasuk baik. Jika dilihat dari presentase perindikator dapat diketahui bahwa nilai presentase tertinggi untuk variabel kinerja guru adalah indikator kemampuan mengelola pembelajaran senilai 4,12% yang mana kemampuan guru dalam mengelola kondisi kelas saat proses pembelajaran.

Hasil tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti terkait kinerja guru di SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang yaitu kinerja para guru sudah memenuhi tanggung jawabnya dalam pengajaran peserta didik dan dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko sudah disiplin dalam bekerja, seperti halnya disiplin dalam masuk kerja, tepat waktu dalam menjalankan tugas, menggunakan pakaian rapi dan sopan. Selanjutnya dengan presentase yang terendah yaitu 3,56 % pada indikator penguasaan bahan ajar yaitu seorang guru harus menguasai bahan ajar yang akan diajarkan dengan sebaik-baiknya. Hasil tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti terkait dengan penguasaan bahan ajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengambilan data dan analisis data dari penelitian mengenai motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Berdasarkan uji t diketahui bahwa ada pengaruh pada variabel motivasi kerja (X_1) dan Variabel kinerja guru (Y). Hal ini di buktikan dengan perhitungan uji t sebesar 3,503, sedangkan t_{tabel} adalah 1,69913 pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa H_a diterima.
- b. Ada pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Berdasarkan dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh pada variabel lingkungan kerja (X_2) dan variabel kinerja guru (Y). Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji t sebesar 2,655 sedangkan t_{tabel} adalah 1,69913 pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa H_a diterima.
- c. Ada pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Berdasarkan dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh pada variabel motivasi kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y). Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji F sebesar 25,566, sedangkan F_{tabel} adalah 3,33 pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa H_a diterima.

SARAN

Berdasarkan data temuan penelitian yang telah dikemukakan, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya ini dapat dipertimbangkan dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini pada bagian ini rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

- a) Dari hasil penelitian pada variabel motivasi kerja terdapat nilai terendah adalah 3,68% pada indikator tanggung jawab dalam menjalankan tugas yaitu motivasi kerja guru perlu diingatkan lagi agar guru lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan, maupun meningkatkan prestasi, mampu mengembangkan diri serta mandiri dalam bertindak, sehingga kreativitasnya dalam mendidik peserta didik akan senantiasa meningkat, jika di perlukan guru perlu membuat media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik mendapat pengalaman dan pengetahuan yang baru dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton. Media pembelajaran tersebut dapat berupa media gambar, audio, video, benda-benda asli, maupun media dengan menggunakan aplikasi computer seperti media pembelajaran interaktif.
- b) Dari hasil penelitian pada variabel lingkungan kerja terdapat nilai terendah 3,68% pada indikator keamanan dengan demikian lingkungan kerja perlu ditingkatkan secara optimal dengan menciptakan suasana lingkungan kerja yang tenang dan nyaman serta didukung oleh ketertiban sekolah atau keamanan lingkungan sekolah yang baik sehingga mendorong guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Mengingat kondisi lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, maka penulis merekomendasikan agar SMK Darul Ulum harus tetap menjaga dan meningkatkan kondisi lingkungan kerja yang kondusif demi meningkatkan kinerja mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiansah Reza. 2016. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga*.
<https://media.neliti.com/media/publications/195252-ID-pengaruh-motivasi-kerja-dan-kepuasan-ker.pdf>. Diakses 06 Agustus 2019. Pukul 13.47
- Arianto Dwi Agung Nugroho. 2013. *Pengaruh Kedisiplinan, lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar*.
<https://jurnal.economia.2013.jurnal.uny.ac.id.pdf> diakses, 21 Maret 2019

- Ariyani Dwi Jefika. 2017. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Magelang*. [.Http://Eprints.Uny.Ac.Id/47298/1/25_%20jefika%20dwi%20ariyani_12402241032.Pdf](http://Eprints.Uny.Ac.Id/47298/1/25_%20jefika%20dwi%20ariyani_12402241032.Pdf). diakses, 21 Maret 2019.
- Astried Cahya Rembani. 2014 *Pengaruh Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/6472>. 21 Maret 2019.
- Dalyono. 2015. *Pesikologi Pendidikan*. Cetakan ke 8. Jakarta. Rineka Cipta
- Elfita. 2019. *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Agama Islam di MTSN Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. <https://media.neliti.com>. Di akses pada tanggal 29 Agustus 2019 Pukul 13:49
- Handayani Sri. 2009. *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi /Akuntansi SMS Di Kabupaten Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/2091/1/4220.pdf>. diakses, 21 Maret 2019.
- Listyawati Reni. 2017. *Pengaruh Motivasi Guru, Lingkungan Kerja Guru, Dan Persepsi Guru Mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kreatifitas Guru Akuntansi Dalam Pembelajaran Di SMK Swasta Program Keahlian Akuntansi Se Kabupaten Klaten Tahun 2016/2017*. http://eprints.uny.ac.id/48914/1/SKRIPSI%20FULL_RENI%20LISTYAWATI_13803241040.pdf. diakses, 22 Maret 2019.
- Maghfiroh, Rosita. 2011. *Persepsi Prestasi Pada Anak Terlantar di Panti Asuhan Al-Hikmah Sawojajar Malang*. Skripsi.Fakultas Psikologi. UIN Malang.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Murwati Hesti. 2013. *Pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap motivasi kerja dan kinerja guru*. <https://eprints.uns.ac.id/1083/1/1896-4270-1-SM.pdf> diakses, 20 Maret 2019
- Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Motivasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju

- Setiawan Kiki Cahaya. 2015. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana Di Divisi Operasi PT Pusri Palembang*. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/download/567/504> . diakses, 21 Maret 2019.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Jakarta: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Jakarta: Alfa Beta. Hal 117
- Suryosubroto. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Edy. 2017 . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudi Imam. 2014. *Administrasi Mengajar Guru*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Yulia, Lia. 2017. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 1 Prambanan*. <http://eprints.uny.ac.id>. Di akses pada tanggal 19 Agustus 2019 Pukul 20:45 WIB

